

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN UMKM PADA KELURAHAN SRI MENANTI UNTUK MENDAPATKAN PERIZINAN DASAR UMKM

Robby Gus Mahardika¹, Occa Roanisca^{1,a}, dan Maya Yusnita²

¹⁾Jurusan Kimia, Universitas Bangka Belitung

Kampus Terpadu UBB, Balunujuk, Kecamatan Merawang, Bangka, Provinsi Kep. Bangka Belitung 33172

²⁾Jurusan Manajemen, Universitas Bangka Belitung

Kampus Terpadu UBB, Balunujuk, Kecamatan Merawang, Bangka, Provinsi Kep. Bangka Belitung 33172

^{a)}email korespondensi: occaroanisca@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia selalu memberikan perhatian yang cukup besar terhadap eksistensi dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal tersebut dikarenakan jumlah UMKM yang sangat besar di Indonesia, dan UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi dengan modal usaha yang kecil mudah menyesuaikan terhadap kebutuhan pasar. UMKM harus mampu mempertahankan eksistensinya di era industri 4.0 dan pemberlakuan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Era digitalisasi saat ini, mengharuskan pelaku UMKM memaksimalkan kegiatan promosi dan pemasaran melalui online. Disamping itu, UMKM harus mengantongi perizinan dasar seperti perizinan IUMK, HS dan PIRT. Kelurahan Sri Menanti terletak di Kabupaten Bangka, memiliki 164 unit UMKM. UMKM yang telah mengantongi perizinan baru 52%. Jenis UMKM yang diusahakan oleh masyarakat di Kelurahan Sri Menanti adalah olahan pangan. Pihak Kelurahan belum umumnya UMKM yang ada belum memiliki izin dasar UMKM. Oleh karena itu, perlunya pendampingan bagi UMKM di Kelurahan Sri Menanti untuk mewujudkan usaha yang berdaya saing dengan adanya perizinan dasar UMKM. Solusi yang dapat ditawarkan untuk membantu mitra dengan meningkatkan pengetahuan mengenai proses produksi yang berstandar bersih dengan cara melakukan pembinaan secara langsung kepada mitra, memfasilitasi pendaftaran perizinan IUMK, HS dan PIRT

Kata kunci: *UMKM, Srimenanti, Perizinan dasar UMKM*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia selalu memberikan perhatian yang cukup besar terhadap eksistensi dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Komposisi UMKM di Indonesia lebih besar dibandingkan dengan usaha besar yang ada di Indonesia (Purwanto, 2020). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha skala kecil yang pendiriannya atas inisiatif sendiri, serta didasarkan atas kreatifitas (Kusmanto, 2019). Tingkat penyerapan tenaga kerja pada UMKM sangat tinggi dan kebutuhan modal usaha yang relatif kecil, menyebabkan UMKM mampu menyesuaikan terhadap kebutuhan pasar (Darwanto, 2013). Hal ini membuat UMKM mampu mempertahankan eksistensinya terhadap berbagai perubahan eksternal.

UMKM harus mampu mempertahankan eksistensinya dengan mengantongi perizinan dasar produk UMKM. Produk UMKM harus mengantongi beberapa perizinan agar dapat bersaing dan diedarkan. Beberapa perizinan yang harus dimiliki oleh UMKM antara lain perizinan Izin Usaha Mikro dan kecil (IUMK), Serifikat Hygiene Sanitasi (HS), Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan Sertifikat Halal. Saat ini, masih banyak UMKM yang belum mengantongi perizinan yang telah ditetapkan Pemerintah, sehingga pelaku UMKM sulit bersaing di tingkat nasional dan internasional. Oleh karena itu, perlunya sosialisasi dan pendampingan untuk

mendapatkan beberapa perizinan dasar seperti IUMK, Sertifikat HS dan PIRT.

Kelurahan Sri Menanti merupakan salah satu kelurahan yang berada dalam wilayah pemerintahan Kabupaten Bangka. Mata pencaharian masyarakat sebagai pegawai sebesar 20,2%, wiraswasta (pengusaha UMKM, toko klontong) 10%, IRT (Ibu Rumah Tangga) 36% dan lainnya (Profil Kelurahan Sri Menanti, 2020). Pendidikan terakhir masyarakat pelaku UMKM sebagian besar tamatan SMA (Sekolah Menengah Atas). Jumlah UMKM yang terdapat pada Kelurahan Sri Menanti sebanyak 164 UMKM, hanya sebesar 52% dari total keseluruhan yang telah memiliki perizinan. Berdasarkan jenis industrinya, sebagian besar mengusahakan industri makanan sebanyak 158 unit dan sisanya dibidang jasa sebanyak 6 unit.

Peningkatan daya saing produk UMKM harus dimulai dari dasar, yaitu perolehan perizinan IUMK, sertifikat HS, dan PIRT. Kondisi UMKM saat ini di Kelurahan Sri Menanti masih banyak UMKM yang belum memiliki perizinan dasar. Berdasarkan hasil audiensi dengan Lurah Sri menanti, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pendampingan bagi pelaku UMKM untuk mengurus perizinan dasar produk UMKM di Kelurahan Sri Menanti. Kegiatan ini akan melibatkan UMKM di Kelurahan Sri Menanti yang belum memiliki perizinan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi kepada 10 (sepuluh) UMKM sasaran mengenai pentingnya dan tata cara perolehan perizinan dasar. Kemudian melakukan pembinaan secara langsung dengan mengunjungi rumah produksi UMKM terkait kebersihan dan kehalalan rumah produksi dan bahan-bahan yang digunakan dan harus dipenuhi agar dapat memperoleh perizinan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosialisasi Perizinan Dasar kepada Pelaku UMKM

Pengetahuan mengenai pentingnya perolehan perizinan dasar agar dapat menjamin eksistensi usaha UMKM sangat penting. Agar pelaku UMKM termotivasi untuk segera mengurus perizinan dasar UMKM, sehingga harus dibekali dengan pengetahuan mengenai tata cara dan tahapan pengajuan perizinan dasar tersebut. Pelaku UMKM harus mengetahui hal-hal yang harus dipenuhi terkait kebersihan dan kehalalan baik dalam rumah produksi maupun bahan-bahan yang digunakan agar dapat dengan mudah memperoleh perizinan dasar seperti Sertifikat HS, PIRT dan Sertifikat Halal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pelaku UMKM untuk mendapatkan perizinan dasar dalam mendukung daya saing dan eksistensi produk UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen kimia dan dosen manajemen. Kegiatan sosialisasi disampaikan oleh dosen kimia yang memiliki latar belakang sebagai auditor Halal LPPOM MUI Bangka Belitung (Gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi kepada pelaku UMKM Srimenanti

Harapan dari kegiatan ini adalah pemilik usaha UMKM Kelurahan Sri Menanti faham mengenai pentingnya memiliki perizinan dasar UMKM, serta mengetahui tata cara dan tahapan pengajuan perizinan dasar produk UMKM.

Hasil dari kegiatan ini adalah pelaku usaha UMKM Kelurahan Sri Menanti termotivasi untuk segera mengurus perizinan dasar UMKM, hal tersebut terlihat dari keseriusan pelaku UMKM yang langsung mendaftarkan diri untuk ikut pelatihan secara online untuk mendapatkan Sertifikat Keamanan Pangan.

B. Kunjungan Langsung ke Rumah Produksi Pelaku UMKM

Kebersihan rumah produksi sangat menentukan berhasil atau tidaknya pelaku UMKM untuk

mendapatkan perizinan dasar. Disamping itu, kebersihan dan kehalalan bahan baku yang digunakan juga mendukung untuk lolosnya produk tersebut mengantongi sertifikat HS, PIRT dan sertifikat halal. Tujuan dari kunjungan langsung ini adalah menilai dan memberikan masukan terkait sanitasi dan kebersihan dapur produksi yang harus dipenuhi oleh pelaku UMKM, serta penanganan dan penggunaan bahan baku untuk memproduksi produk UMKM. Kegiatan ini dilakukan oleh anggota tim PKM yaitu dosen kimia yang berlatar belakang sebagai auditor LPPOM MUI Bangka Belitung (**Gambar 2**). Pembinaan kepada pelaku UMKM dilakukan dengan berkunjung langsung kepada rumah produksi UMKM. Harapan dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan kualitas sanitasi dan kebersihan pada rumah produksi pelaku UMKM, serta adanya perubahan tingkah laku pelaku UMKM dalam menangani bahan baku dan penggantian bahan baku yang telah memiliki sertifikat halal.



(a)



(b)

Gambar 2. Kunjungan ke pelaku UMKM Srimenanti, (a)UMKM Kue Kering, b)UMKM aneka olahan Sea food

Hasil dari kegiatan pembinaan ini adalah pelaku UMKM telah mengerti hal-hal yang harus dipenuhi dan dijaga agar kebersihan dan sanitasi pada dapur produksi memenuhi standar kebersihan, serta mengerti mengenai tata cara pemilihan dan penanganan bahan baku yang memenuhi standar bersih dan halal (Roanisca dkk, 2018).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bermitra dengan Kelurahan Sri Menanti, Kabupaten Bangka dengan mitra sasaran pelaku UMKM. Kegiatan ini berupa sosialisasi dan pembinaan terkait pentingnya perolehan perizinan dasar, tata cara dan tahapan pengajuan perizinan dasar, serta hal-hal yang harus dipenuhi agar mendapatkan perizinan dasar tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi

dan kunjungan secara langsung ke rumah produksi dan memberikan pembinaan mengenai tata kelola sanitasi, penanganan dan pemilihan bahan baku yang memenuhi standar kebersihan dan kehalalan. Pembinaan berupa kunjungan secara langsung memudahkan penyampaian informasi antara tim pengabdian dengan mitra sasaran pelaku UMKM. Melalui kegiatan sosialisasi dan pembinaan ini pelaku UMKM mengerti dan bersedia untuk segera melakukan pengajuan untuk perizinan dasar UMKM, serta memenuhi standar kebersihan dan kehalalan dalam dapur produksi dan pemilihan bahan baku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat tingkat Universitas Bangka Belitung mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bangka Belitung melalui LPPM UBB yang telah mendanai Program Pengabdian Masyarakat tahun anggaran 2021 dan kepada Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung atas pembiayaan publikasi artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto. 2013. Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreatifitas (Strategi Penguatan Property Right terhadap Inovasi dan Kreatifitas). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2), pp. 142-149.
- Kusmanto, H., Warjio and Kurniati, E. 2019. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ikatan Makanan Olahan (IMO) dalam Upaya Legalitas Usaha. *Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat, Pekanbaru*, 2019, Vol. 1. pp. 577-583.
- Profil Kelurahan Sri Menanti. 2020. Pemerintah Kelurahan Sri Menanti
- Purwanto, N.P. 2020. Bantuan Fiskal Untuk UMKM pada Masa Pandemi COVID-19. *Info Singkat*, XII (17), pp. 19-24.
- Roanisca, O dan Mahardika, R.G. 2018. Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Mikro Di DesaBalunujuk Menjadi Usaha MikroKompetitif Halalan Toyyiban. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 5(1), pp. 13-17.
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiatno, Ramdani, H., Hendriyanto, A., and Ilma, L. 2016. Strategi Pengembangan UKM digital dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(2), pp.136-147.